

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi disuatu negara khususnya negara Indonesia sangat bergantung pada peran lembaga keuangan yaitu perbankan. Perbankan memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia untuk membiayai kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat. Salah satu kegiatan perbankan untuk membiayai kegiatan-kegiatan tersebut diimplementasikan melalui pemberian kredit kepada sektor-sektor yang membutuhkan dana.

Dalam melakukan aktivitas menghimpun dana dan menyalurkan dana, bank tentunya harus menerapkan prinsip kehati-hatian agar kredit yang disalurkan dapat mencapai sasaran dan tujuan dalam pemberian kredit.

Kegiatan menghimpun dana berasal dari masyarakat atau disebut Dana Pihak Ketiga dalam bentuk simpanan diantaranya giro, tabungan dan deposito, sedangkan kegiatan penyaluran dana dilakukan melalui Penyaluran Kredit.

Penyaluran Kredit Perbankan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain seperti Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas diwakili oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Dana Pihak Ketiga memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana bank lainnya. Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terpenting dan diandalkan oleh bank untuk membiayai kegiatan operasional bank serta dalam melakukan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan, salah satunya melalui Penyaluran Kredit. Semakin besar Dana Pihak Ketiga yang diterima oleh bank maka semakin meningkat pula bank dalam menyalurkan kredit kepada pihak yang kekurangan dana.

Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio yang digunakan untuk melihat tingkat modal terhadap total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan Peraturan Bank

Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menetapkan bahwa penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah sebesar 8% dari ATMR. Nilai CAR yang tinggi akan meningkatkan kemampuan keuangan bank yaitu mengantisipasi kerugian, salah satunya dari aktivitas Penyaluran Kredit Perbankan. Dengan Kecukupan Modal yang tinggi maka kredit yang disalurkan juga akan tinggi.

Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank. LDR digunakan untuk mengukur tingkat Likuiditas bank, dimana dapat diketahui seberapa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional menetapkan bahwa batas bawah LDR sebesar 78% dan batas atas LDR sebesar 92%. Rendahnya nilai rasio LDR menunjukkan rendahnya tingkat kredit yang disalurkan.

Pada tabel berikut ini, disajikan data Dana Pihak Ketiga, CAR dan LDR serta Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia.

Tabel 1. Dana Pihak Ketiga, CAR, LDR dan Penyaluran Kredit  
Bank Umum Konvensional  
Periode 2013-2015

Perusahaan	Tahun	Dana Pihak Ketiga (Jutaan Rp)	Naik (Turun)	CAR (%)	Naik (Turun)	LDR (%)	Naik (Turun)	Penyaluran Kredit (Jutaan Rp)	Naik (Turun)
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	2013	90,852,326		<b>15.62</b>		104.42		<b>92,386,308</b>	
	2014	99,277,340	8,425,014	<b>14.64</b>	<b>(0.98)</b>	<b>108.86</b>	4.44	<b>106,271,277</b>	<b>13,884,969</b>
	2015	118,839,797	19,562,457	16.97	2.33	<b>108.78</b>	<b>(0.08)</b>	<b>127,732,158</b>	<b>21,460,881</b>
PT Bank Mega, Tbk	2013	<b>52,465,294</b>		<b>15.74</b>		57.41		<b>30,172,864</b>	
	2014	<b>51,128,437</b>	<b>(1,336,857)</b>	<b>15.23</b>	<b>(0.51)</b>	65.85	8.44	<b>33,679,790</b>	<b>3,506,926</b>
	2015	49,801,427	(1,327,010)	<b>22.85</b>	<b>7.62</b>	65.05	(0.8)	<b>32,398,116</b>	<b>(1,281,674)</b>
PT Bank Maspion Indonesia	2013	3,443,576		<b>21.00</b>		<b>85.73</b>		<b>2,952,212</b>	
	2014	4,059,271	615,695	<b>19.43</b>	<b>(1.57)</b>	<b>77.20</b>	<b>(8.53)</b>	<b>3,133,621</b>	<b>181,409</b>
	2015	4,344,547	285,276	<b>19.33</b>	<b>(0.1)</b>	92.96	15.76	<b>4,038,570</b>	<b>904,949</b>
PT Bank Artos Indonesia	2013	395,495		<b>21.62</b>		<b>109.08</b>		<b>431,396</b>	
	2014	586,996	191,501	<b>16.99</b>	<b>(4.63)</b>	<b>93.47</b>	<b>(15.61)</b>	<b>548,659</b>	<b>117,263</b>
	2015	563,442	(23,554)	<b>19.16</b>	<b>2.17</b>	84.15	(9.32)	<b>467,853</b>	<b>(80,806)</b>

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mega Tbk tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 1,336,857 juta tetapi Penyaluran Kredit mengalami kenaikan sebesar Rp. 3,506,926 juta. Data

tersebut tidak sesuai dengan yang seharusnya bahwa sesuai dengan fungsinya yang tercantum dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan bahwa bank akan menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, jadi besar kecilnya jumlah Penyaluran Kredit yang disalurkan sangat tergantung dari jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh bank, sedangkan pada data tersebut menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Mega Tbk tahun 2014 mengalami penurunan tetapi tidak diikuti dengan tingkat Penyaluran Kredit yang rendah.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa CAR pada PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Maspion Indonesia dan PT Bank Artos Indonesia tahun 2014 mengalami penurunan masing-masing sebesar 0.98%, 0.51%, 1.57% dan 4.63% tetapi Penyaluran Kredit mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 13,884,969 juta, Rp. 3,506,926 juta, Rp. 181,409 juta dan Rp. 117,263 juta. Data tersebut tidak sesuai dengan yang seharusnya bahwa Kecukupan Modal yang rendah maka kredit yang disalurkan juga akan rendah, sedangkan pada data tersebut menunjukkan bahwa CAR pada PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Maspion Indonesia dan PT Bank Artos Indonesia tahun 2014 mengalami penurunan tetapi Penyaluran Kredit semakin meningkat. CAR pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Artos Indonesia tahun 2015 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7.62% dan 2.17% tetapi Penyaluran Kredit mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp. 1,281,674 juta dan Rp. 80,806 juta. Data tersebut tidak sesuai dengan yang seharusnya bahwa Kecukupan Modal yang tinggi maka kredit yang disalurkan juga akan tinggi, sedangkan pada data tersebut menunjukkan bahwa CAR pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Artos Indonesia tahun 2015 mengalami kenaikan tetapi Penyaluran Kredit semakin menurun. Data CAR pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 0.1% tetapi Penyaluran Kredit mengalami kenaikan sebesar Rp. 904,949 juta. Data tersebut juga tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa LDR pada PT Bank Maspion Indonesia dan PT Bank Artos Indonesia tahun 2014 mengalami penurunan masing-masing sebesar 8.53% dan 15.61% tetapi Penyaluran Kredit

mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 181,409 juta dan Rp. 117,263 juta. Data tersebut tidak sesuai dengan yang seharusnya bahwa rendahnya nilai rasio LDR menunjukkan rendahnya tingkat kredit yang disalurkan, sedangkan pada data tersebut menunjukkan bahwa LDR pada PT Bank Maspion Indonesia dan PT Bank Artos Indonesia tahun 2014 mengalami penurunan tetapi tidak diikuti dengan tingkat Penyaluran Kredit yang rendah. LDR pada PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0.08% tetapi Penyaluran Kredit mengalami kenaikan sebesar Rp. 21,460,881 juta. Data tersebut juga tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Beberapa penelitian telah banyak diteliti tentang Penyaluran Kredit namun hasilnya masih beragam dan belum menemukan konsisten terhadap hasil yang diteliti.

Hasil penelitian Murdiyanto (2012) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muklis (2011) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Hasil penelitian Nugraheni & Meiranto (2013) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Febrianto & Muid (2013) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan.

Hasil Penelitian oleh Yuwono & Meiranto (2012) menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Olokoyo (2011) menunjukkan bahwa *Liquidity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada Pinjaman Bank atau Penyaluran Kredit.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* seperti yang dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk membahas penelitian ini lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2013-2015)”.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.
- b. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.
- c. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal terhadap Penyaluran Kredit.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Penyaluran Kredit.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Penyaluran Kredit.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi Peneliti  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti yang mendalam tentang Penyaluran Kredit.
  - 2) Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga dapat digunakan oleh Perbankan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam Penyaluran Kredit.

### 3) Bagi Civitas Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian sejenis pada waktu yang akan mendatang dan dapat dijadikan sumber bacaan yang dapat menambah wawasan baru sebagai sumber pustaka.

